

GAMBARAN SURGA DALAM VIDEO KLIP GALA BUNGA MATAHARI
KARYA SAL PRIADI



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Disusun Oleh:

Ifan Adita Yunandi

NIM : 20102010087

Pembimbing:

Mochammad Sinung Restendy, M.Sos

NIP : 19890419 201903 1 009

**PROGAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-324/Un.02/DD/PP.00.9/03/2025

Tugas Akhir dengan judul : GAMBARAN SURGA DALAM VIDEO KLIP GALA BUNGA MATAHARI KARYA SAL PRIADI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IFAN ADITA YUNANDI
Nomor Induk Mahasiswa : 20102010087
Telah diujikan pada : Rabu, 26 Februari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Mochammad Sinung Restandy, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 67c6db27243e7



Pengaji I

Muhamad Lutfi Habibi, M.A.
SIGNED

Valid ID: 67c6494d07476



Pengaji II

Dian Eka Permanasari, S.Ds., M.A.
SIGNED

Valid ID: 67c6a73bf004a



Yogyakarta, 26 Februari 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 67c7aac073d31

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal saudara

Nama : Ifan Adita Yunandi

NIM : 20102010087

Judul Skripsi : Gambaran Surga Dalam Video Klip Gala Bunga Matahari Karya Sal Priadi.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini, kami berharap agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqosyahkan.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih...

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 16 Januari 2025

Mengetahui

Ketua Program Studi

Saptoni, M.A.
NIP: 19730221 199903 1 002

Dosen Pembimbing Skripsi

Mochammad Sinung Restandy, M.Sos
NIP: 19890419 201903 1 009

SURAT PERNYATAAN ASLI SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN ASLI SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ifan Adita Yunandi
NIM : 20102010087
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul:
GAMBARAN SURGA DALAM VIDEO KLIP GALA BUNGA MATAHARI KARYA SAL PRIADI adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 16 Januari 2025

Yang menyatakan,



NIM 20102010087

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penelitian ini dipersembahkan oleh penulis untuk almamater tercinta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya untuk Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia, ilmu pengetahuan, serta dunia.

Dengan penuh ketulusan hati, Penulis mempersembahkan penelitian ini kepada orang-orang terdekat yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis juga mempersembahkan penelitian ini kepada kedua orang tua serta adik tercinta, yang tanpa lelah dan dengan penuh kasih terus memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

MOTTO

“...Music can be an instrument for climbing the path to God...”

Musik itu bisa menjadi instrumen untuk mendaki jalan menuju Tuhan.

(Husein Ja'far Al Hadar)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, dengan limpahan karunia dan hidayah-Nya telah memungkinkan penulis untuk menyelesaikan penelitian berjudul Gambaran Surga dalam Video Klip Gala Bunga Matahari Karya Sal Priadi. Sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SA, Sebagai panutan seluruh umat.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat berbagai kekurangan dalam proses penulisan penelitian ini. Akan tetapi, banyaknya dukungan yang datang dari lingkungan Penulis yang membuat penulis tidak menyerah begitu saja. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta, Ayah Nano Supriyatno dan Ibu Sri Yunengsih, beribu ucapan terimakasih mungkin belum cukup membalas semua jasanya selama ini. Terimakasih tertulus penulis ucapkan atas dukungan dan dorongannya selama ini karena setiap langkah yang penulis ambil tidak pernah lepas dari doa dan dukungan ayah dan ibu penulis.
2. Rektor UIN Sunan Kalijaga, Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M. Phil., Ph. D.
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bapak Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.
4. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Bapak Saptoni, M.A.

5. Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Muhamad Lutfi Habibi, M.A. terima kasih atas nasehat dan masukan yang telah diberikan selama masa perkuliahan ini.
6. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Mochammad Sinung Restendy, M.Sos yang telah memberikan dukungan moral dan akademik kepada penulis, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan tepat waktu.
7. Seluruh Dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, yang tidak dapat disebutkan satu per satu, atas ilmu dan wawasan yang telah diberikan selama penulis menjalani masa studi.
8. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam kelancaran proses administrasi selama masa studi.
9. Kepada adik laki-laki satu-satunya, Farhan Priyatno, penulis ucapan terimakasih tergemas karena tingkah dan perilakunya yang kadang diluar nalar selalu berhasil menghibur penulis.
10. Sahabat Anrikho Putra Bagaskara Terimakasih sudah senantiasa mengabulkan keinginan random penulis dan terimakasih untuk selalu menegur dan mengingatkan penulis saat terpikir untuk menyerah. Serta menemani dalam kondisi apapun.

11. Teman-teman KPI 2020, KAPMI (Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Indramayu), KKN 114 (Dusun Kaliagung Kulon Progo), Personil AYE PROJECT, PREY (Pemusik Reguler Event Yogyakarta), JIM (Jogja Independent Musicians), BBJS Music Jogja, dan orang-orang terdekat yang baik. baik secara langsung maupun tidak langsung, serta semua pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. yang telah memberikan doa, bantuan, dan semangat selama penulis mengerjakan skripsi ini.
12. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada diri sendiri, karena telah bertahan dan berhasil melewati segala rintangan yang ada. Terima kasih telah selalu meyakini dan percaya pada kemampuan diri sendiri untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Dengan semua hal yang telah diberikan kepada penulis, semoga Tuhan yang Maha Esa membalas dengan sesuatu yang lebih baik lagi. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi masih diperlukan banyak perbaikan, maka dari itu, penulis terbuka untuk kritik serta saran dari pembaca untuk skripsi ini.

Yogyakarta, 16 Januari 2025
Peneliti

Ifan Adita Yunandi
NIM 20102010087

ABSTRAK

Ifan Adita Yunandi 20102010087 Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gambaran surga yang direpresentasikan melalui simbolisme dalam video klip Gala Bunga Matahari dengan menggunakan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce yang berfokus pada tiga elemen utama, yaitu objek, representamen, dan interpretan. Metode penelitian yang diterapkan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik analisis semiotik serta pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap video klip dan dokumentasi berupa tangkapan layar dari scene tertentu, didukung oleh data sekunder dari literatur terkait seperti tafsir Al-Qur'an dan hadis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa simbol bunga matahari dalam video klip merepresentasikan gambaran surga yang penuh dengan keindahan, kedamaian, dan kebahagiaan, sedangkan latar yang menyerupai surga menggambarkan kehidupan abadi yang sesuai dengan deskripsi Al-Qur'an dan hadis mengenai surga sebagai tempat yang penuh kenikmatan. Video klip ini berhasil menyampaikan pesan moral dan religius secara kreatif dan emosional, menjadikannya sarana dakwah yang efektif melalui seni visual dan musik. Gambaran surga dalam video klip ini ditampilkan sebagai tempat yang penuh keindahan dan kedamaian, dengan simbol bunga matahari serta sungai putih yang menyerupai sungai susu yang melambangkan kehidupan ideal yang penuh berkah dan kesucian, sementara kehadiran seorang anak memperkuat representasi surga sebagai ruang yang penuh harapan dan kebahagiaan abadi. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi akademisi, pekerja seni, dan masyarakat dalam mengapresiasi karya seni yang mengandung nilai religius serta memperkaya representasi surga dalam media populer.

Kata kunci: Surga, Video Klip, Gala Bunga Matahari, Sal Priadi, Semiotika, Charles Sanders Peirce, Simbolisme.

ABSTRACT

Ifan Adita Yunandi 20102010087 Islamic Communication and Broadcasting
Faculty of Da'wah and Communication, Sunan Kalijaga State Islamic University,
Yogyakarta.

This research aims to analyze the image of heaven represented through symbolism in the Gala Bunga Matahari video clip using Charles Sanders Peirce's semiotic approach which focuses on three main elements, namely object, representament, and interpretant. The research method applied is descriptive qualitative with semiotic analysis techniques and data collection is carried out through direct observation of video clips and documentation in the form of screen captures of certain scenes, supported by secondary data from related literature such as interpretations of the Al-Qur'an and hadith. The research results show that the sunflower symbol in the video clip represents a picture of heaven full of beauty, peace and happiness, while the setting that resembles heaven depicts eternal life which is in accordance with the description of the Koran and hadith regarding heaven as a place full of pleasure. This video clip succeeds in conveying moral and religious messages creatively and emotionally, making it an effective means of preaching through visual art and music. The image of heaven in this video clip is shown as a place full of beauty and peace, with the symbol of sunflowers and a white river that resembles a river of milk which symbolizes an ideal life full of blessings and purity, while the presence of a child strengthens the representation of heaven as a space full of hope and eternal happiness. It is hoped that this research can become a reference for academics, art workers and the public in appreciating works of art that contain religious values and enrich the representation of heaven in popular media.

Keywords: Heaven, Video Clips, Gala Bunga Matahari, Sal Priadi, Semiotics, Charles Sanders Peirce, Symbolism.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN ASLI SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
E. Kajian Pustaka	13
F. Kerangka Teori	16
1. Pengertian Surga	16
2. Tinjauan tentang Pengertian Video Klip.....	22
3. Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce	24
G. Metode Penelitian	33
1. Paradigma Penelitian: konstruktivisme	33
2. Pendekatan Penelitian: kualitatif	34
3. Metode Penelitian: Semiotika Charles Sanders Peirce.....	35
4. Subjek dan Objek Penelitian.....	36
5. Teknik Pengumpulan Data.....	37

6. Sistematika Pembahasan.....	41
BAB II GAMBARAN UMUM	43
A. Profil Sal Priadi	43
B. Karya dan Prestasi Sal Priadi.....	44
C. Video Klip Gala Bunga Matahari	47
BAB III PEMBAHASAN	50
A. Gambaran Surga Dalam Video Klip Gala Bunga Matahari Karya Sal Priadi Dalam Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce	50
1. Scene 1: 00.45-01.00	50
2. Scene 2: 01.01-01.10	54
3. Scene 3: 01.39-01.50	57
4. Scene 4: 02.09-02.12	62
5. Scene 5: 02.13-00.16	67
6. Scene 6: 02.28-02.32	73
7. Scene 7: 03.29-03.33	77
8. Scene 8: 03.50-04.40	80
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89
DAFTAR GAMBAR.....	97
DAFTAR TABEL.....	98
RIWAYAT HIDUP	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Konsep kehidupan setelah kematian telah lama menginspirasi berbagai karya kreatif, seperti sastra, seni, film, dan musik, dengan beragam pandangan yang dipengaruhi oleh budaya, kepercayaan, dan kreativitas. Dalam buku yang berjudul *Divine Comedy*, Dante menggambarkan perjalanan jiwa setelah kematian melalui penderitaan di Neraka (*Inferno*), Penyucian di Api Penyucian (*Purgatorio*), hingga kebahagiaan abadi di Surga (*Paradiso*), yang merefleksikan kepercayaan religius dan moral masyarakat pada masanya.¹ Sementara itu, dalam bukunya C.S. Lewis yang berjudul *The Great Divorce* mengilustrasikan bagaimana kehidupan setelah kematian bukanlah tempat yang ditentukan secara mutlak, melainkan hasil dari pilihan dan kondisi batin seseorang.²

Pandangan lain datang dari bukunya Richard Matheson yang berjudul *What Dreams May Come*, yang membangun dunia setelah mati berdasarkan kesadaran individu, di mana setiap jiwa menciptakan realitasnya sendiri, termasuk surga atau neraka yang mereka percayai.³ David Eagleman pun berpandangan dalam bukunya yang berjudul *Sum: Forty Tales from the Afterlives*, mengatakan bahkan menawarkan berbagai kemungkinan imajinatif tentang apa yang terjadi setelah kematian, mulai

¹ Dante Alighieri, *The Divine Comedy* (Penguin Classics, 2003), hlm. 50-100.

² C.S. Lewis, *The Great Divorce* (HarperOne, 2001), hlm. 50-80.

³ Richard Matheson, *What Dreams May Come* (Tor Books, 2004), hlm. 75-130.

dari dunia yang dihuni oleh para dewa yang bosan hingga realitas di mana manusia hidup kembali untuk mengalami setiap peristiwa dalam hidup mereka dalam urutan yang berbeda.⁴

Sementara itu, Swedenborg berpandangan dalam bukunya yang berjudul *Heaven and Hell* menyatakan bahwa setelah kematian, jiwa akan menemukan dirinya di lingkungan yang sesuai dengan sifat batinnya, menggambarkan konsep kehidupan setelah mati yang berbasis pada keadaan spiritual individu.⁵ Konsep kehidupan setelah kematian beragam, dipengaruhi oleh kepercayaan, kesadaran, dan moral. Dante menggambarkannya sebagai perjalanan hierarkis, Lewis menekankan pilihan batin, sementara Matheson dan Eagleman melihatnya sebagai realitas yang dibentuk individu. Swedenborg menegaskan bahwa kehidupan setelah mati mencerminkan keadaan spiritual jiwa. Semua pandangan ini menunjukkan bahwa dunia setelah kematian adalah konstruksi yang terus berkembang.

Sebagai medium yang memikat, video klip tidak hanya memperkenalkan lagu atau artis, tetapi juga menjadi sarana kuat untuk menyampaikan pesan mendalam atau membangkitkan emosi penontonnya.⁶

Video klip yang pada awalnya dikenal sebagai sarana untuk mempromosikan lagu dalam industri musik, kini telah berkembang berperan

⁴ David Eagleman, *Sum: Forty Tales from the Afterlives* (Pantheon, 2009), hlm. 30-90.

⁵ Emanuel Swedenborg, *Heaven and Hell* (Swedenborg Foundation, 2006), hlm. 80-150.

⁶ Annis Nurrahim Lestari, *Analisis Sinematografi dan Visual pada Video Klip NCT 2021 Beautiful*, Skripsi, (Jakarta. Telkom University, 2022), hlm. 30.

sebagai salah satu sarana komunikasi dalam menyampaikan berbagai jenis informasi atau pesan kepada audiens secara efektif.⁷

Video klip menyampaikan pesan mendalam dan membangun emosi melalui visual dan musik. Dengan menggunakan gambar bergerak, simbolisme, dan narasi kreatif, video klip dapat mengungkapkan pesan-pesan spiritual yang mendalam, menggambarkan perjalanan batin atau pencarian makna hidup, yang bisa memberikan dampak positif bagi penonton yang mencari pemahaman lebih dalam tentang kehidupan dan keyakinan.⁸ Video klip menjadi media efektif dalam menginterpretasikan kehidupan setelah mati melalui simbolisme visual, warna, dan alur cerita emosional. Selain hiburan, video klip juga berfungsi sebagai medium reflektif yang mengeksplorasi eksistensi manusia serta konsep afterlife, seperti surga, reinkarnasi, atau dimensi spiritual lainnya. Video klip juga telah menjadi jantung kreativitas dalam industri musik, menghadirkan kombinasi sempurna antara gambar bergerak, narasi visual, dan irama musik.⁹

Sebagai contoh video klip dari Johnny Cash yang berjudul Hurt,¹⁰ yang menggambarkan perjalanan batin seorang individu yang mendekati kematian dengan suasana yang begitu intim dan penuh refleksi, di mana

⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, hlm. 49-50.

⁸ Rasendriya Arka Reswara, dkk, "Manajemen Produksi Video Klip 'Klebus' Ngatmo Mbilung", *Jurnal Audiens*, Vol.4 No.3 (2023), hlm. 90.

⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, hlm. 70.

¹⁰ Johnny Cash, "Hurt", Johnny Cash Channel, <https://www.youtube.com/watch?v=c-V3H4gAR4g>, diakses pada 28 Februari 2025.

potongan-potongan kenangan masa lalu disusun secara sinematik untuk membangun atmosfer yang melankolis, mengajak penonton untuk merenungkan makna kehidupan, kehilangan, dan penyesalan.¹¹

Sementara itu, video klipnya Justin Bieber yang berjudul Ghost,¹² yang dimana mengeksplorasi tentang afterlife lebih berfokus pada bagaimana seseorang mencoba menghadapi kehilangan orang tercinta dengan tetap mempertahankan koneksi emosional yang mendalam,¹³ seolah ingin menyampaikan pesan bahwa kematian bukanlah akhir mutlak, melainkan perubahan bentuk kehadiran yang tetap bisa dirasakan melalui ingatan, doa, dan emosi yang tak lekang oleh waktu.¹⁴ Penggambaran afterlife dalam video klip musik tidak hanya sebagai ekspresi artistik tema eksistensial, tetapi juga sebagai medium reflektif yang mengajak penonton merenungi makna kehidupan, kehilangan, dan keberlanjutan eksistensi manusia.

Salah satu musisi Indonesia yang turut menggambarkan konsep afterlife dalam karya terbarunya adalah Sal Priadi melalui video klip lagu Gala Bunga Matahari. Lagunya yang terkenal telah menjadi viral pada tahun

¹¹ Samuel Coreas, "HURT': LA DESPEDIDA DE JOHNNY CASH - Análisis", Samuel Coreas Channel, <https://www.youtube.com/watch?v=yzi1d9T2EJg>, diakses pada 28 Februari 2025.

¹² Justin Bieber, "Ghost", Justin Bieber Channel, <https://www.youtube.com/watch?v=Fp8msa5uYsc>, diakses pada 28 Februari 2025.

¹³ Ayu Ma'as, "Lirik dan Makna Lagu Ghost - Justin Bieber, Penuh Pesan Bermakna untuk Generasi Muda," Kids.grid.id, <https://kids.grid.id/read/473244797/lirik-dan-makna-lagu-ghost-justin-bieber-penuh-pesan-bermakna-untuk-generasi-muda?page=all>, diakses pada 28 Februari 2025.

¹⁴ Ega Krisnawati, "Lirik Ghost: Lagu Justin Bieber dan Arti Maknanya tentang Kehilangan," Tirto.id, <https://tirto.id/lirik-ghost-lagu-justin-bieber-dan-arti-maknanya-tentangkehilangan-gkkw>, diakses pada 28 Februari 2025.

2024, terutama berkat penggunaannya yang masif di platform media sosial seperti TikTok. Video Klip Lagu ini, dirilis sebagai sebuah lagu dari album *Markers and Such Pens Flashdisks*, telah meraih 53.527.594 juta tayangan di YouTube, dan mendapatkan lebih dari 1.000.000 juta like.¹⁵ Liriknya mengandung pesan yang mendalam mengenai kerinduan terhadap orang yang telah meninggal, dan menyampaikan harapan untuk bertemu lagi di kehidupan selanjutnya, bahkan dalam bentuk bunga matahari yang melambangkan kebahagiaan dan kedamaian.¹⁶

Berbeda dengan berbagai karya lain yang umumnya menampilkan nuansa afterlife yang kelam, suram, atau dipenuhi dengan kesedihan dan rasa kehilangan yang mendalam, video klip ini justru menghadirkan representasi visual tentang surga dengan pendekatan yang lebih hangat, optimis, serta dipenuhi dengan warna-warna cerah yang melambangkan harapan dan kebahagiaan.¹⁷ Dengan penggunaan simbol bunga matahari yang identik dengan kegembiraan, kehangatan, serta kedamaian batin, video klip ini menyampaikan interpretasi yang berbeda mengenai kehidupan setelah kematian bukan sebagai ruang yang penuh kesunyian atau keterpisahan, melainkan sebagai dimensi spiritual yang lembut dan penuh

¹⁵ Sal Priadi, “*Gala Bunga Matahari (Official Music Video)*”, Sal Priadi Channel, <https://www.youtube.com/watch?v=AQpElZdNcU>, diakses pada 13 Desember 2024.

¹⁶ Ali Nurdin, *Majoritas Penghuni Surga* (Jakarta: Erlangga, 2003) hlm. 45.

¹⁷ Shandy Pradana, “Makna MV ‘Gala Bunga Matahari’ – Representasi Surga dengan Pendekatan Hangat,” IDN Times, <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/shandy-pradana-1/makna-mv-gala-bunga-matahari>, diakses pada 28 Februari 2025.

kasih, di mana jiwa-jiwa yang telah berpulang dapat kembali bersatu dalam ketenangan, cinta, dan kebersamaan yang abadi.¹⁸

Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi para seniman, kreator konten, serta praktisi video klip dalam menciptakan representasi afterlife yang lebih kaya, unik, dan bermakna, serta mampu menghadirkan perspektif yang lebih luas mengenai spiritualitas dalam medium seni visual.¹⁹ Misalnya, penelitian terhadap video klip "Hara" tidak hanya mengkaji makna kematian dan kehidupan secara simbolis, tetapi juga mengeksplorasi bagaimana elemen-elemen sinematik seperti pencahayaan, warna, serta ekspresi aktor dapat memperkuat pesan filosofis yang ingin disampaikan oleh sang kreator kepada audiens.²⁰ Demikian pula, ulasan terhadap video musik "Haruskah Aku Mati" menyoroti bagaimana penggunaan visual yang dramatis dan pengemasan pesan emosional yang kuat dalam video tersebut berperan dalam memperdalam pengalaman audiens terhadap lirik dan melodi lagu, sehingga mampu menghadirkan pengalaman reflektif yang mengajak penonton untuk secara lebih mendalam merenungkan tema besar mengenai kehidupan dan kematian.²¹

¹⁸ Fathurrozak, "Tak Mau Bikin Sedih, Video Klip Gala Bunga Matahari Ingin Tebarkan Kehangatan Lagu," Media Indonesia, <https://mediaindonesia.com/hiburan/691423/tak-mau-bikin-sedih-video-klip-gala-bunga-matahari-ingin-tebarkan-kehangatan-lagu>, diakses pada 28 Februari 2025.

¹⁹ Annemarie Schimmel, *Mystical Dimensions of Islam* (Chapel Hill: University of North Carolina Press, 1975), hlm. 180.

²⁰ Bima Setyo Aji, *Analisis Semiotika dalam Video Klip "Hara"*, ISI Yogyakarta, 2022, hlm. 32.

²¹ Vicky Hayden Alzaini, "Ulasan Video Musik 'Haruskah Aku Mati': Visual dan Pesan Emosional," Opinia.id, <https://opinia.id/ulasan-video-musik-haruskah-aku-mati-visual-dan-pesan-emosional>, diakses pada 28 Februari 2025.

Dalam konteks ini, analisis semiotika komunikasi visual relevan untuk memahami makna mendalam dari simbolisme dan narasi artistik dalam video klip.²² Pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce digunakan untuk menganalisis tanda-tanda dalam video klip melalui tiga elemen utama: Objek (makna yang disampaikan), Representamen (wujud tanda), dan Interpretan (pemahaman audiens). Pendekatan ini membantu mengungkap bagaimana konsep surga dikonstruksi secara visual serta bagaimana audiens menafsirkannya. Meski banyak penelitian membahas afterlife dalam media populer, kajian mengenai penggambaran surga dalam video klip musik masih terbatas, terutama yang menampilkan afterlife dengan pendekatan optimis. Sebagian besar studi sebelumnya lebih menyoroti tema kehilangan dan kesedihan. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan meneliti representasi surga dalam video klip secara lebih hangat dan penuh harapan.

Video klip tidak hanya menjadi medium untuk menyampaikan alur cerita cinta yang menggetarkan hati, tetapi juga refleksi tentang kasih sayang, pengorbanan, dan hubungan manusia melalui elemen visual dan audio yang dirangkai untuk menyentuh emosi penonton.²³ Selain pesan cinta dan spiritual, video klip juga mampu mengangkat isu sosial, politik, dan budaya secara kreatif dan mudah diterima audiens, berkat

²² Smith, "Visual Semiotics in Music Videos," Journal of Media Studies, 2019, hlm. 45.

²³ Nurul Savira, *Analisis Semiotika Pesan Moral dalam Video Klip Yura*, Skripsi, (Riau: Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023). hlm. 36.

kemampuannya menggabungkan musik dan visual yang menyentuh.²⁴

Dengan demikian, video klip menjadi jantung kreativitas dalam industri musik sekaligus sarana yang kuat untuk membangkitkan kesadaran, memotivasi perubahan, atau sekadar menyentuh hati penonton melalui pesan yang relevan dan bermakna.²⁵

Salah satu contoh yang mencerminkan kekuatan video klip dalam menyampaikan pesan spiritual adalah *Gala Bunga Matahari* karya Sal Priadi. Lagu ini banyak disebut-sebut sebagai gambaran surga, menghadirkan representasi visual yang menggambarkan kedamaian bagi mereka yang telah pergi.²⁶ Dengan melodi yang indah dan lirik yang menyentuh, *Gala Bunga Matahari* bukan hanya menginspirasi, tetapi juga membawa pesan spiritual yang kuat tentang penerimaan dan harapan akan kehidupan setelah kematian.²⁷

Musik, sebagai bentuk seni, tidak hanya berfungsi sebagai sarana ekspresi estetis, tetapi juga memiliki dimensi spiritual yang mendalam. Melodi, harmoni, dan liriknya dapat menjadi medium yang mendekatkan

²⁴ Adlan Arridho, *Analisis Semiotik Pesan Dakwah dalam Video Klip Lagu Medley Ummi x Ibu (Sakha)*, Skripsi, (Surabaya: Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2021). Hlm 46.

²⁵ Nabila Fadhilah, *Representasi Pesan Self Acceptance pada Video Klip Yura Yunita 'Tutur Batin'*, Skripsi, (Jakarta: Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia, 2022). hlm. 51.

²⁶ Rita Ariyanti, "Musik Religi Indonesia dari Tradisional hingga Modern," Kompasiana.com, <https://ramadan.kompasiana.com/merzagamal8924/6601f77fc57afb2c087cc2d3/musik-religi-indonesia-dari-tradisional-hingga-modern>, diakses pada 15 Januari 2025.

²⁷ Rita Ariyanti, "Makna dan Lirik Lagu Sal Priadi – *Gala Bunga Matahari*, Benarkah Jadi Gambaran Surga," Jabarekspres.com, <https://jabarekspres.com/berita/2024/08/11/makna-dan-lirik-lagu-sal-priadi-gala-bunga-matahari-benarkah-jadi-gambaran-surga/>, diakses pada 13 Desember 2024.

manusia pada nilai-nilai ketuhanan serta menghadirkan pengalaman transendental yang menyentuh batin.²⁸ Dalam ajaran Islam, keindahan suara dan kelembutan dalam berbicara atau bernyanyi memiliki makna tersendiri, sebagaimana tercantum dalam Surat Luqman ayat 19:

وَاقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَاغْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتٍ

الْحَمْيْرٌ ۖ

”Artinya: Dan sederhanalah kamu dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu.”²⁹

Ayat ini menegaskan bahwa suara yang indah dan lembut memiliki nilai penting dalam Islam, tidak hanya dalam ucapan tetapi juga dalam seni musik yang digunakan untuk tujuan positif serta mempererat hubungan dengan Allah SWT.³⁰ Oleh karena itu, musik yang mengandung unsur keindahan suara dan diniatkan untuk kebaikan sangat dianjurkan karena dapat menjadi metode ampuh dalam memperkaya pemahaman spiritual umat.³¹

Lagu Gala Bunga Matahari tidak hanya menghadirkan melodi yang indah, tetapi juga menyampaikan pesan mendalam tentang kerinduan, kehilangan, serta harapan akan pertemuan kembali di alam yang lebih

²⁸ Jonathan L. Friedmann, *Music in Biblical Life: The Roles of Song in Ancient Israel* (Jefferson: McFarland, 2013), hlm. 95.

²⁹ Al-Qur'an, 31:19. Semua terjemah ayat Al-Qur'an di skripsi ini diambil dari Kementrian Agama, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2022), <https://quran.kemenag.go.id/>, diakses pada 20 desember 2024.

³⁰ Seyyed Hossein Nasr, *Islamic Art and Spirituality* (Albany: SUNY Press, 1987), hlm. 67.

³¹ ISI-DPS, "Ada Musik Dalam Ayat-Ayat Al-Quran", *Jurnal ISI-DPS*, Vol.12 No.3 (2023), hlm. 102.

tinggi.³² Liriknya yang puitis menggambarkan rindu yang tidak hanya dipenuhi kesedihan, tetapi juga optimisme bahwa perpisahan bukanlah akhir, melainkan bagian dari perjalanan menuju kebersamaan yang abadi.³³ Dengan perpaduan antara musik yang harmonis dan visual yang kuat dalam video klipnya, karya ini menghadirkan refleksi mendalam mengenai kehidupan setelah mati dari perspektif yang lebih hangat dan penuh harapan, sehingga mampu memberikan pengalaman spiritual yang mengajak penonton melihat konsep afterlife bukan sebagai sesuatu yang menakutkan, tetapi sebagai fase baru yang tetap menyimpan keindahan dan makna.³⁴

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana konsep surga direpresentasikan dalam video klip *Gala Bunga Matahari* melalui analisis tanda-tanda visual dan simbolik menggunakan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce. Dengan menelaah bagaimana elemen-elemen dalam video klip dikonstruksi untuk membentuk makna tentang kehidupan setelah kematian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam studi video klip, khususnya dalam memahami bagaimana konsep spiritual dan transendental dapat dikomunikasikan secara efektif melalui media audio-visual. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memperkaya perspektif mengenai cara

³² Fitrah Sanggoleo Putra Jaya Razak, "Representasi Cinta dan Kehilangan dalam Media Audiovisual pada 'Gala Bunga Matahari' oleh Sal Priadi," *Newcomb*, Vol. 1, No. 2 (2024), hlm. 45.

³³ Asep Tian Dwi Cahya et al., "Analisis Makna Lagu 'Lihat, Dengar, Rasakan' dari Sheila on 7 Menggunakan Pendekatan Semiotika," *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 67 (2021), hlm. 20.

³⁴ Dinda Assalia dan Avero Pramasheilla, "Penerapan Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure dalam Pertunjukan Kethoprak Ringkes," *Performing Arts Education*, Vol. 1 (2021), hlm. 16-23.

seniman memanfaatkan simbol, warna, serta komposisi visual dalam menciptakan pengalaman estetis yang tidak hanya indah secara artistik, tetapi juga menyentuh aspek emosional dan reflektif penonton. Oleh karena itu, dengan mempertimbangkan relevansi dan signifikansi topik ini dalam ranah kajian semiotika dan studi video klip, penulis tertarik untuk memberikan judul sebagai berikut: **“Gambaran Surga dalam Video Klip Gala Bunga Matahari Karya Sal Priadi.”**

B. Rumusan Masalah

Peneliti mencoba merumuskan masalah yang bermanfaat sebagai dasar penyusunan skripsi ini:

1. Bagaimana makna Objek, Representamen, dan Interpretan dalam video klip Gala Bunga Matahari Karya Sal Priadi?
2. Bagaimana Gambaran surga yang terdapat dalam video klip Gala Bunga Matahari Karya Sal Priadi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah dapat berupa identifikasi atau deskripsi suatu konsep, Memberikan penjelasan atau perkiraan mengenai suatu keadaan, atau menawarkan alternatif untuk menyelesaikan sebuah masalah. Berikut ini adalah tujuan penelitian ini, yang mencerminkan jenis penelitian yang akan dilakukan untuk mendapatkan pemahaman atau solusi tertentu:

1. Untuk mengetahui makna Objek, Representamen, dan Interpretan dalam video klip Gala Bunga Matahari Karya Sal Priadi?
2. Untuk mengetahui Gambaran surga dalam video klip Gala Bunga Matahari Karya Sal Priadi?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah serangkaian atau kumpulan manfaat dari temuan penelitian yang dianggap penting untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan pengembangan program. Semoga penelitian ini dapat membantu:

1. Manfaat Teoritik

Kegunaan teoritis berarti bahwa penelitian dalam bidang ilmu tertentu memiliki manfaat. Fokusnya adalah untuk menentukan apakah teori yang digunakan dalam penelitian masih relevan dan umumnya dapat digunakan. Diharapkan penelitian ini akan memberikan referensi tambahan, terutama berkaitan dengan penelitian tentang pembuatan video klip grup musik yang memiliki nilai dan aspek dakwah Islam di dalamnya.

Video klip Gala Bunga Matahari karya Sal Priadi akan menjadi subjek penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis termasuk kemampuan untuk menyelesaikan masalah penelitian. Diharapkan penelitian ini akan memberikan inspirasi dan wawasan kepada penulis,

masyarakat, pekerja media, dan pelajar. Semoga penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berguna mengenai analisis semiotik yang terdapat dalam konteks video klip "Gala Bunga Matahari", menjadikan nilai-nilai Islam sebagai subjek diskusi dan penelitian, dan memberikan inspirasi bagi mereka yang berdakwah.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dilakukan dengan tujuan untuk mencegah terjadinya kesamaan dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Peneliti mencari penelitian sebelumnya untuk digunakan sebagai contoh dan referensi dalam mengerjakan proposal penelitian skripsi ini. Peneliti akan menyajikan beberapa nama peneliti, program studi peneliti, asal kampus peneliti, teori yang digunakan peneliti, persamaan dan perbedaan dari penelitian sebelumnya, seperti berikut:

1. Nabila Puteri, *ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL DALAM VIDEO KLIP TUTUR BATIN OLEH YURA YUNITA*, Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Menggunakan Teori Semiotika Charles Sanders Peirce.³⁵ Persamaannya adalah menggunakan Teori Semiotika, untuk

³⁵ Nabila Puteri, *Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Video Klip Tutur Batin Oleh Yura Yunita*, Skripsi, (Riau. Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024).

menganalisis simbol dan tanda dalam video klip. Perbedaannya adalah Nabila Puteri menganalisis pesan moral dalam video klip Tutur Batin oleh Yura Yunita yang berfokus pada etika dan kehidupan, Sementara itu, penulis menganalisis gambaran surga melalui potongan-potongan scene yang ada dalam video klip Gala Bunga Matahari.

2. Annisa Husnusyifa dan Haryadi Mujianto, ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA LAGU 'GALA BUNGA MATAHARI' KARYA SAL PRIADI, Jurnal Techno-Socio Ekonomika, Vol. 17 No. 2 (2024), Menggunakan Pendekatan Semiotika Roland Barthes.³⁶ Persamaannya adalah menggunakan Teori Semiotika untuk menganalisis simbol dan tanda dalam karya seni, sementara perbedaannya adalah Annisa Husnusyifa dan Haryadi Mujianto menganalisis makna simbol bunga matahari dalam lagu "Gala Bunga Matahari" yang berkaitan dengan tema kerinduan, harapan, dan penantian, Sementara itu, penulis menganalisis gambaran surga melalui potongan-potongan scene yang ada dalam video klip Gala Bunga Matahari.
3. Makna Bunga Matahari dalam Video Klip 'Gala Bunga Matahari' - Penantian dan Kesetiaan, Universitas Negeri Surabaya, S1 SIND FBS UNESA, Membahas Simbolisme

³⁶ Annisa Husnusyifa dan Haryadi Mujianto, "Analisis Semiotika Makna Lagu 'Gala Bunga Matahari' Karya Sal Priadi", *Jurnal Techno-Socio Ekonomika*, Vol.17 No.2 (2024), hlm 212-218.

Bunga Matahari dalam Video Klip "Gala Bunga Matahari" sebagai Representasi dari Penantian dan Kesetiaan.³⁷ Persamaannya adalah menggunakan simbol bunga matahari untuk menganalisis makna dalam video klip, sementara perbedaannya adalah artikel ini menganalisis bunga matahari dalam konteks visual dan lirik lagu yang berfokus pada penantian dan kesetiaan, Sementara itu, penulis menganalisis gambaran surga melalui potongan-potongan scene dalam video klip yang sama.

4. Opini Lirik 'Gala Bunga Matahari' Lagu Sal Priadi, AL MIKRAJ, EJURNAL INSURI PONOROGO, Menggunakan Teori Komunikasi Semiotika Ferdinand de Saussure untuk Menganalisis Lirik Lagu "Gala Bunga Matahari".³⁸ Persamaannya adalah menggunakan Teori Semiotika untuk menganalisis penanda dan petanda dalam karya seni, sementara perbedaannya adalah artikel ini berfokus pada analisis lirik lagu "Gala Bunga Matahari" untuk mengungkap makna yang terkandung di dalamnya, Sementara itu, penulis menganalisis gambaran surga melalui potongan-potongan scene yang ada dalam video klip Gala Bunga Matahari.

³⁷ Universitas Negeri Surabaya, "Makna Bunga Matahari dalam Video Klip 'Gala Bunga Matahari' - Penantian dan Kesetiaan", *Jurnal Ilmiah Universitas Negeri Surabaya*, Vol.10 No.1 (2024).

³⁸ AL Mikraj, "Opini Lirik 'Gala Bunga Matahari' Lagu Sal Priadi", *Jurnal Ilmiah INSURI Ponorogo*, Vol.5 No.1 (2024), hlm. 30.

5. Meli Agustia, *ANALISIS SEMIOTIKA NILAI-NILAI SOSIAL DALAM VIDEO KLIP LAGU "SENYUMLAH" KARYA ANDMESH*, Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Menggunakan Teori Semiotika Charles Sanders Peirce.³⁹ Persamaannya adalah menggunakan Teori Semiotika, untuk menganalisis simbol dan tanda dalam video klip. Perbedaannya adalah Meli Agustina menganalisis nilai-nilai sosial yang terdapat dalam video klip Senyumlah oleh Andmesh yang berfokus pada pesan kebahagiaan dan optimisme, Sementara itu, penulis menganalisis gambaran surga melalui potongan-potongan scene yang ada dalam video klip Gala Bunga Matahari.

F. Kerangka Teori

1. Pengertian Surga

Sebanyak 201 kata di dalam Al-Qur'an digunakan untuk Menganalisis atau mempelajari kata Surga (Jannah) dan semua turunannya. Perbedaannya terletak pada 46 kata yang berbeda dalam hal bentuk dan i'rab, Terdapat 143 ungkapan yang mencakup kata 'Jannah', baik yang menggunakan alif lam maupun yang tidak, beserta seluruh variasi i'rab-nya dan kata jamak dan mufrad. Ini akan menjelaskan

³⁹ Meli Agustia, *Analisis Semiotika Nilai-Nilai Sosial Dalam Video Klip Lagu "Senyumlah" Karya Andmesh*, Skripsi, (Riau. Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024).

makna Ungkapan-ungkapan tersebut dalam Alquran, baik dari segi bahasa maupun terminologi.⁴⁰ Surga dalam Al-Qur'an dan hadis digambarkan sebagai tempat penuh kenikmatan dan kebahagiaan. Secara fisik, surga berupa taman luas dengan pohon rindang dan sungai yang mengalir, berisi air jernih, susu, khamar, dan madu murni (QS. Muhammad: 15). Bangunannya terbuat dari emas dan perak, dihiasi permata (HR. Al-Bukhari & Muslim).⁴¹

Penghuni surga mendapatkan segala yang diinginkan tanpa kesedihan atau penderitaan (QS. Az-Zukhruf: 71, QS. Al-Waqi'ah: 25-26). Mereka kekal muda dan tidak menua (HR. Muslim).⁴² Surga diperuntukkan bagi orang beriman dan bertakwa, di mana amal seperti salat, sedekah, dan kesabaran menjadi kunci masuknya (QS. Ali 'Imran: 133, QS. Al-Baqarah: 82, QS. Al-Mu'minun: 111).

Sebagai tempat kedekatan dengan Allah, para penghuninya dapat melihat-Nya secara langsung (HR. Muslim),⁴³ dan surga menjadi wujud kasih sayang-Nya (QS. Maryam: 63). Surga memiliki beberapa tingkatan sesuai amal perbuatan, dengan Firdaus sebagai tingkatan tertinggi (QS. Al-Kahfi: 107-108), serta delapan pintu bagi golongan

⁴⁰ Muhammad Zulfikarullah, "Surga dalam Literatur Al-Qur'an", *Jurnal al-Burhan*, Vol.17 No.1 (2017), hlm. 91.

⁴¹ Imam al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari*, Kitab Bad' al-Khalq, Bab Ma Ja'a fi Sifati al-Jannah, Hadis no. 3245; Imam Muslim, *Shahih Muslim*, Kitab al-Jannah wa Sifatu Na'imihā wa Ahlihā, Bab Sifatu Khiyam al-Jannah, Hadis no. 2838.

⁴² Imam Muslim, *Shahih Muslim*, Kitab al-Jannah wa Sifatu Na'imihā wa Ahlihā, Bab Sifatu Ahl al-Jannah, Hadis no. 2836.

⁴³ Imam Muslim, *Shahih Muslim*, Kitab al-Iman, Bab Ma'rifatul Tariqi al-Ru'yah, Hadis no. 181.

tertentu (HR. Al-Bukhari & Muslim).⁴⁴ Indikator ini menegaskan bahwa surga adalah tempat penuh rahmat, kenikmatan, dan kedekatan dengan Allah

a. Makna Bahasa

Menurut beberapa ulama dan tafsir, al-Jannah atau Surga digambarkan sebagai suatu lokasi yang dipenuhi dengan kebahagiaan, dan kedamaian yang sempurna. Beberapa pakar bahasa seperti Ibnu Faris menjelaskan bahwa al-Jannah berasal dari akar kata Jim dan Nun, yang berarti tirai atau tutup, menggambarkan surga sebagai tempat yang menutupi segala kekurangan dan penderitaan dunia.⁴⁵ Selain itu, surga digambarkan sebagai tempat kedamaian yang menggambarkan kedekatan dengan Allah, serta kenikmatan yang tak terbayangkan oleh manusia.⁴⁶ Dalam Tafsir Al-Mishbah Vol. 6, Quraish Shihab menekankan Surga dipandang sebagai anugerah bagi mereka yang memiliki iman dan melakukan amal saleh, tempat di mana mereka akan menikmati kebahagiaan tanpa rasa sakit atau penderitaan.⁴⁷ Sementara itu, surga diungkapkan sebagai taman yang penuh dengan pohon rindang dan

⁴⁴ Imam al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari*, Kitab al-Tauhid, Bab Kalam Rabb, Hadis no. 7439; Imam Muslim, *Shahih Muslim*, Kitab al-Iman, Bab Ma'rifat Tariqi al-Ru'yah, Hadis no. 2837.

⁴⁵ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, "Keniscayaan Hari Akhir: Tafsir Al-Qur'an Tematik," *Jurnal Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an*, Vol. 12 No. 3 (2010), hlm. 383.

⁴⁶ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, Vol. 1 (Jakarta: Lentera Hati, 2000), hlm. 243-244.

⁴⁷ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, Vol. 6 (Jakarta: Lentera Hati, 2005), hlm. 50-51.

sungai yang mengalir,⁴⁸ tempat yang dipenuhi dengan berbagai kenikmatan yang tak terhitung jumlahnya.⁴⁹

Tafsir lain menggambarkan surga sebagai tempat yang tidak dapat dibayangkan keindahannya oleh manusia, penuh dengan rahmat dan anugerah Allah.⁵⁰ Sebagai tambahan, hadis-hadis dari Imam al-Tirmidzi dan Imam al-Bukhari menekankan pentingnya sikap baik dan adab dalam kehidupan sehari-hari sebagai jalan menuju surga. Dinyatakan juga bahwa orang yang ridha dengan sedikit yang Allah berikan di dunia akan mendapatkan balasan surga, menunjukkan bahwa sikap tawakal dan penerimaan terhadap takdir Allah di dunia adalah kunci untuk kenikmatan akhirat.⁵¹ Juga ditekankan pentingnya adab dan etika dalam interaksi sosial sebagai amal yang mengantarkan seseorang ke surga.⁵² Selain itu, Bab fi al-Madh mengajarkan bahwa memuji orang lain dengan kata-kata baik dan menjaga lisan adalah amal saleh yang akan mendatangkan balasan baik dari Allah, termasuk surga.⁵³ Sementara itu, digambarkan surga sebagai tempat yang penuh dengan rahmat Allah, yang dipenuhi dengan kedamaian, kebahagiaan, dan kenikmatan

⁴⁸ Ibnu Katsir, *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azhim*, Vol. 4 (Beirut: Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyyah, 1999), hlm. 423-425.

⁴⁹ Ibnu Katsir, *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azhim*, Vol. 5 (Beirut: Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyyah, 1999), hlm. 439-440.

⁵⁰ Syaikh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin, *Tafsir Al-Muyassar* (Riyadh: Dar al-'Ilm li al-Malayin, 2002), hlm. 950.

⁵¹ Imam al-Tirmidzi, *Sunan al-Tirmidzi*, Kitab al-Zuhd, Bab Ma Ja'a fi al-Ridha bi al-Qaleel, Hadis no. 1995.

⁵² Imam al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari*, Kitab al-Adab, Bab al-Maza, Hadis no. 6094.

⁵³ Imam al-Tirmidzi, *Sunan al-Tirmidzi*, Kitab al-Adab, Bab fi al-Madh, Hadis no. 1995.

abadi, dengan pohon-pohon rindang, sungai yang mengalir, serta kenikmatan yang tak ada tandingannya.⁵⁴

Secara keseluruhan, surga atau al-Jannah digambarkan oleh para ulama dan tafsir sebagai tempat yang dipenuhi kebahagiaan, kedamaian, dan kenikmatan yang sempurna, melampaui imajinasi manusia. Secara bahasa, al-Jannah mencerminkan tempat yang menutupi segala kekurangan dan penderitaan dunia, sedangkan secara istilah, ia adalah hadiah bagi orang-orang beriman dan beramal saleh. Tafsir diatas menguraikan surga sebagai taman indah dengan pohon-pohon rindang, sungai-sungai yang mengalir, serta kenikmatan abadi yang dianugerahkan oleh Allah. Hadis-hadis dari Imam al-Tirmidzi dan Imam al-Bukhari menegaskan bahwa sikap tawakal, adab, dan etika adalah kunci utama menuju surga. Dengan segala keindahannya, surga digambarkan sebagai tempat penuh rahmat dan kedekatan dengan Allah, di mana penghuni terbebas dari segala penderitaan dunia dan menikmati kebahagiaan yang tak terhingga.

b. Makna al-Jannah dalam Alquran

Di dalam Al-Quran, kata al-jannah disebutkan sebanyak 143 kali, bentuk tunggal (al-mufrad), dua (al-mutsanna), maupun jamak

⁵⁴ Jalaluddin al-Mahalli dan Jalaluddin as-Suyuthi, *Tafsir al-Jalalain*, Vol. 5 (Beirut: Dar al-Fikr, 2000), hlm. 215.

(al-jam‘a).⁵⁵ Pembagian ini menunjukkan bahwa surga bukan hanya konsep tunggal, tetapi bisa beragam dalam penggambaran dan pemahamannya. Setiap bentuk ini digunakan untuk menggambarkan keadaan dan sifat-sifat surga dalam berbagai konteks, baik secara individu maupun kolektif, menggambarkan berbagai tingkat kenikmatan yang ada di dalamnya sesuai dengan amal perbuatan umat manusia.

Surga dalam Islam, disebut jannah (yang merupakan bentuk jamak dari jinan) merujuk pada kebun atau taman, yang menggambarkan tempat yang dipenuhi kenikmatan dan abadi di kehidupan setelah di dunia. Hanya orang-orang yang beriman dan beramal shalih yang akan menerima surga sebagai balasan atas perbuatan baik mereka di dunia, sebagai ganjaran atas ketaatan mereka terhadap perintah dan larangan Allah SWT.⁵⁶ Sungai-sungai mengalir dengan air yang jernih, sementara taman-taman dipenuhi dengan pohon-pohon yang rindang dan lebat. Penafsir-penafsir menekankan bahwa keindahan dan kenikmatan di surga begitu luar biasa sehingga manusia tidak dapat membayangkannya. Allah SWT Berfirman dalam QS As-Sajdah (32):17:

⁵⁵ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat* (Bandung: Mizan, 2000), hlm. 204–205.

⁵⁶ Muhammad Zulfikarullah, *Surga dalam Literatur Al-Qur'an*, hlm. 92.

تَعْلَمُ نَفْسٌ مَا أَخْفِيَ لَهُمْ مِنْ قُرَّةِ أَعْيُنٍ جَزَاءً بِمَا كَانُوا

يَعْمَلُونَ (١٧)

“Tidak seorang pun mengetahui apa yang disembunyikan untuk mereka berupa (macam-macam nikmat) yang menyenangkan hati sebagai balasan terhadap apa yang selalu mereka kerjakan.”⁵⁷

Surga dan neraka merupakan hasil langsung dari perbuatan baik dan buruk yang dilakukan oleh setiap orang. Secara logis, keduanya diperlukan sebagai respons terhadap amal perbuatan mereka. Jika seseorang melakukan amal kebaikan, hasilnya adalah surga, sedangkan mereka yang kafir dan menolak ayat-ayat Allah akan ditempatkan di neraka. Ini menegaskan bahwa surga adalah tempat kebahagiaan, sementara neraka adalah tempat penderitaan.

2. Tinjauan tentang Pengertian Video Klip

Video klip adalah seni visual yang menggabungkan musik dan gambar untuk memperkenalkan lagu, memperkaya makna, dan membangun hubungan emosional dengan penonton, serta berfungsi sebagai alat promosi dan pengenalan genre musik.

Menurut Vernallis,⁵⁸ video klip adalah bentuk seni visual yang memadukan musik dan gambar untuk menciptakan pengalaman yang

⁵⁷ Al-Qur'an, 32:17. Semua terjemah ayat Al-Qur'an di skripsi ini diambil dari Kementerian Agama, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2022), <https://quran.kemenag.go.id/>, diakses pada 22 Desember 2024.

⁵⁸ Vernallis, C., *Experiencing Music Video: Aesthetics and Cultural Context* (New York: Routledge, 2004), hlm. 112.

mendalam dan kompleks. Ia menyoroti bahwa video klip sering kali tidak mengikuti struktur naratif linear, memberikan kebebasan artistik dalam menyampaikan pesan. Dengan teknik editing yang cepat dan dinamis, serta penggunaan efek visual, video klip menciptakan hubungan yang erat antara musik dan gambar, di mana visual tidak hanya berfungsi sebagai ilustrasi lirik, tetapi juga memperkuat suasana atau emosi yang tercipta dari musik. Vernallis juga menekankan bahwa video klip memberikan ruang bagi penonton untuk menginterpretasikan makna lagu secara lebih subjektif, karena penyajian visual yang terbuka dan tidak selalu langsung. Dengan demikian, video klip lebih dari sekadar alat promosi musik, melainkan juga medium seni yang menawarkan pengalaman interaktif dan mendalam bagi audiens.

Sedangkan Menurut Encarta, video klip adalah sebuah bentuk hiburan visual yang menggabungkan musik dan gambar untuk menyampaikan pesan atau cerita.⁵⁹ Video klip sering kali dibuat untuk mendukung dan mempromosikan lagu, tetapi juga dapat memiliki makna artistik yang lebih dalam, yang berfungsi untuk memperkaya pengalaman pendengar terhadap lagu tersebut. Video klip dapat mengandung berbagai elemen visual, seperti narasi, simbolisme, dan efek khusus, yang bertujuan untuk menciptakan hubungan emosional dengan penonton. Dalam pengertiannya, video klip tidak hanya sekadar

⁵⁹ Encarta, *Microsoft Encarta Encyclopedia* (Redmond: Microsoft Corporation, 2007), hlm. 230.

menyajikan visualisasi lirik lagu, tetapi juga memperkenalkan artis dan genre musik melalui gambar yang inovatif dan kreatif.

Kesimpulan mengenai video klip, berdasarkan penjelasan Vernallis dan Encarta menunjukkan bahwa video klip adalah bentuk seni visual yang kompleks yang menggabungkan elemen musik dan gambar untuk menciptakan pengalaman yang mendalam bagi penonton. Menurut Vernallis, Dengan teknik editing dinamis dan penggunaan visual non-linear, video klip berfungsi sebagai pelengkap dan memperkaya makna lagu, memberi kebebasan interpretasi kepada penonton. Di sisi lain, Encarta menekankan bahwa video klip berfungsi untuk mempromosikan musik dan artis, serta memperkenalkan lagu melalui gambar yang inovatif, sekaligus membangun hubungan emosional dengan audiens. Secara keseluruhan, video klip adalah sarana yang menyatukan musik, visual, dan narasi untuk menciptakan pengalaman hiburan yang interaktif dan penuh makna.

3. Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce

a) Konsep Semiotik

Istilah "semiologi" atau "semiotik" mengacu pada bidang ilmu yang sama. Ilmuwan Amerika lebih suka istilah "semiotik", Namun, orang Eropa lebih memilih menggunakan istilah 'semiologi'. Studi ini menyelidiki cara kode, sinyal, bahasa, dan sistem tanda lainnya berfungsi. Menurut Danessi dan Perron dalam Beny, Tujuan utama dari semiotika adalah untuk memahami bagaimana otak manusia

menciptakan dan mengartikan tanda-tanda, serta aktivitas yang membentuk pengetahuan kita tentang berbagai aspek kehidupan.⁶⁰

Menurut John Fiske, analisis semiotik dapat dibagi ke dalam beberapa kategori berikut:⁶¹

- 1) Tanda. masing-masing dengan makna yang berbeda, dan hubungan antara mereka yang menggunakannya. Tanda dibuat oleh manusia, jadi kita hanya bisa memahaminya sesuai dengan cara mereka digunakan.
- 2) Studi ini membahas sistem atau kode yang mengorganisasikan tanda-tanda dan bagaimana berbagai jenis kode diciptakan untuk mentransmisikan pesan.
- 3) Keberadaan dan bentuk tergantung budaya yang menggunakannya.

Pada dasarnya, tujuan studi semiotik adalah untuk mempelajari cara orang memahami dunia. Dalam keadaan seperti ini, komunikasi dan ekspresi tidak dapat digabungkan. Mengartikan sesuatu berarti bahwa objek tidak sekadar menyampaikan informasi dan metode komunikasi, melainkan juga membentuk sistem simbol yang terorganisir.⁶²

Prinsip dasar semiotika menurut Saussure terbagi ke dalam lima kelompok: Penanda dan petanda, bentuk dan isi, bahasa dan tuturan

⁶⁰ Benny H. Hoed, *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya* (Depok: Komunitas Bambu, 2011), hlm. 23.

⁶¹ John Fiske, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), Cet. ke-1, hlm. 66.

⁶² Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2006, Cet. ke-3, hlm. 15.

atau ujaran, serta sinkronik dan diakronik.⁶³ Meskipun demikian, Charles Sanders Peirce menyebut bidang ilmu semiotika. Manusia hanya memiliki kemampuan untuk bernalar melalui tanda. dengan kata lain, penalaran manusia selalu dilakukan melalui tanda. Menurut Berger dalam Kris, semiotika setara dengan logika dan dapat merujuk pada segala jenis tanda, menurut pandangan Charles Sanders Peirce. Oleh karena itu, istilah semiotika menjadi semakin populer di masa depan.⁶⁴

Berdasarkan pandangan Zoest, tanda dapat merujuk pada segala sesuatu yang dapat dilihat atau diperlihatkan; dengan demikian, tanda tidak terbatas pada objek fisik saja, tetapi bisa juga mencakup peristiwa, ketiadaan peristiwa, struktur yang ada dalam sesuatu, atau kebiasaan. Banyak tokoh yang terlibat dalam bidang semiotika, di antaranya:⁶⁵

- 1) Charles Sanders Peirce: Ia dikenal karena teorinya tentang tanda. Charles Sanders Peirce berpendapat dalam konteks semiotika bahwa tanda biasanya mewakili sesuatu bagi seseorang, seperti yang ditunjukkan oleh Lechte.⁶⁶ Berdasarkan objeknya, Charles Sanders Peirce mengklasifikasikan tanda menjadi tiga jenis: simbol, indeks, dan ikon.

⁶³ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), Cet. Ke-2, hlm. 12.

⁶⁴ Kris Budiman, *Semiotika Visual* (Yogyakarta: Penerbit Buku Baik, 2004), hlm. 3.

⁶⁵ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* Cet. Ke-3. hlm. 39-51.

⁶⁶ *Ibid*, hlm. 52-56.

- 2) Ferdinand De Saussure: Teori signifier (penanda) dan signified (petanda) adalah salah satu dari lima perspektif yang membentuk dasar strukturalisme Levi-Strauss.⁶⁷
- 3) Roman Jakobson: Merupakan salah satu teoritikus awal yang berupaya untuk menguraikan cara teks sastra melakukan komunikasi.⁶⁸ Pengaruhnya terhadap semiotika sangat terasa pada abad ke-20, karena ia menguraikan berbagai fungsi bahasa dalam setiap bentuk komunikasi lisan. Fungsi ini termasuk kontak, alamat, pesan, pengirim, pesan, konteks, kode, dan pesan.
- 4) Louis Hjelmslev: mengembangkan sistem dua sisi, yang merupakan karakteristik dari sistem Saussure. Ia memperkuat teori semiologi Saussure dengan menekankan pentingnya mempelajari cara tanda-tanda berfungsi dan berperan dalam kehidupan sosial.⁶⁹ Hjelmslev berpendapat bahwa tanda memiliki hubungan antara unsur fisik (penanda) dan gagasan mental (petanda). Selain itu, tanda juga terkait dengan sistem yang lebih luas di luar dirinya.

b) Semiotika Charles Sanders Peirce

Peirce dilahirkan pada tahun 1839 dalam keluarga yang intelektual. Ayahnya, bernama Benjamin, mengajar matematika di

⁶⁷ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* Cet. Ke-3. hlm. 57

⁶⁸ *Ibid*, hlm. 58-60

⁶⁹ *Ibid*, hlm. 61-62

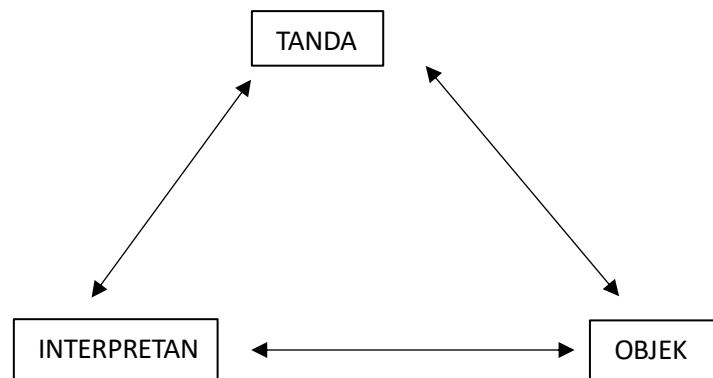
Universitas Harvard.⁷⁰ Charles Sanders Peirce menulis tentang banyak subjek yang tidak berhubungan satu sama lain, tentu saja karena bidang yang diminatinya sangat luas. Ia belajar linguistik, psikologi, agama, kimia, astronomi, alam, dan ilmu pasti. Sebagai dasar teori semiotik, Charles Sanders Peirce melihat tanda sebagai komponen proses pemahaman, bukan struktur.

Bermula dari perspektif ahli matematika Amerika Charles Sanders Peirce, yang melihat tanda dalam berbagai bentuk, seperti ucapan lisan, isyarat bahasa tubuh, musik, lukisan, pahatan, tulisan, dan gambar. Charles Sanders Peirce berpendapat bahwa sifat representatif dan interpretatif merupakan dasar dari sifat tanda. yang didasarkan pada hubungan prosesual antara tiga elemen: representasi (R), objek (O), dan interpretasi (I). Salah satu aspek dari tanda yang dapat dipersepsikan mengacu pada hal yang diwakilinya (O), sedangkan bagian interpretasi adalah bagian dari proses yang menjelaskan hubungan antara R dan O. Peirce mengemukakan teori segitiga makna, yang mencakup tiga komponen utama: tanda (sign), objek, dan interpretant.⁷¹

⁷⁰ Fera Andriani, "Pragmatisme: Menepis Keraguan, Memantapkan Keyakinan," *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan dan Pranata Islam*, Vol.8 No.2 (2017), hlm. 244.

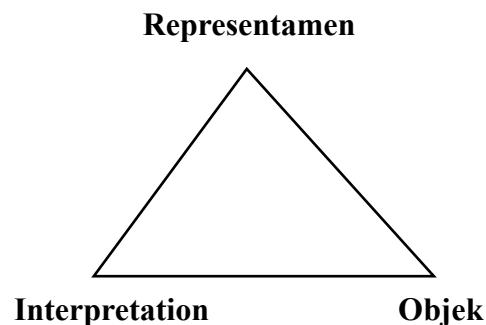
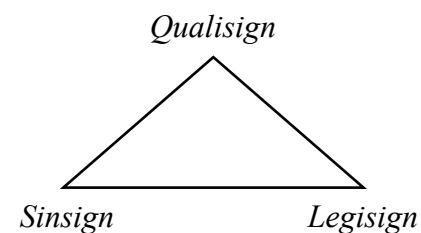
⁷¹ Kris Budiman, *Semiotika Visual*, hlm. 26.

Gambar 1 Model Semiotik Charles Sanders Peirce



Menurut Peirce, bahasa memiliki hubungan yang sangat dekat dengan kenyataan, karena semiotika berfungsi sebagai metode yang terstruktur untuk secara perlahan memahami kenyataan. Sebagai contoh, Charles Sanders Peirce mendefinisikan trikotomi kategori tanda sebagai berikut: Subjek memahami realitas berdasarkan keberlakuan suatu tanda.

Gambar 2 Trikotomi Charles Sanders Peirce





Peirce membagi tanda menjadi tiga kategori berdasarkan objek yang diwakilinya, yaitu:⁷²

1. Ikon tidak semata-mata mencakup representasi dunia nyata seperti yang digambarkan dalam lukisan atau foto; mereka juga dapat dikomunikasikan dalam bentuk struktur, serta denah wilayah atau peta lokasi.
2. Indeks merujuk pada tanda yang memiliki hubungan langsung, baik secara fisik, eksistensial, maupun kausal, antara representasi dengan objek yang diwakilinya, sehingga jika objek tersebut dipindahkan atau dihilangkan, karakter yang menjadikannya tanda akan ikut hilang. Indeks dapat berupa gejala alam seperti benda atau material (seperti asap adalah tanda api) atau gejala fisik seperti kehamilan adalah tanda pembuahan.
3. Simbol adalah tanda yang dibuat berdasarkan aturan atau konvensi dan merujuk kepada objek tertentu tanpa alasan. Tidak ada hubungan langsung antara simbol dan objeknya.

⁷² Kris Budiman, *Ikonitas: Semiotika Sastra dan Seni Visual* (Yogyakarta: Penerbit Buku Baik, 2005), hlm. 56, 59.

Dalam kajian semiotik, pemahaman terhadap tanda simbolik melibatkan proses belajar, pengalaman, serta kesepakatan yang berkembang dalam masyarakat.⁷³ Berdasarkan penelitian ini, proses pengambilan gambar memiliki peran yang signifikan dalam membentuk visualisasi dalam video klip Gala Bunga Matahari karya Sal Priadi. Sebagai ilustrasi dalam dunia musik, video klip Gala Bunga Matahari memanfaatkan teknik visual yang mendukung dan memperdalam pesan emosional serta alur cerita lagu tersebut. Teknik-teknik pengambilan gambar yang digunakan dalam video klip tersebut, seperti yang dijelaskan dalam buku *Setting Up Your Shots*, memberikan kontribusi besar terhadap cara pesan dalam lagu tersebut diterjemahkan secara visual. Penggunaan berbagai teknik seperti long shot, close-up, serta sudut pengambilan gambar tinggi (high angle) dan rendah (low angle), mempengaruhi bagaimana penonton merasakan kedalaman emosional dalam setiap scene, Sementara itu, penggunaan sudut pandang yang bervariasi dalam pengambilan gambar memberikan pemahaman yang lebih luas tentang tema kehidupan dan spiritualitas yang terdapat dalam lagu in. Buku *Setting Up Your Shots* mengupas berbagai teknik dasar dalam pengambilan gambar yang umum digunakan dalam pembuatan iklan, termasuk di antaranya:⁷⁴

⁷³ Pawito, *Komunikasi Politik, Media Massa dan Kampanye Pemilihan* (Yogyakarta: Jalasutra, 2009), hlm. 81-83.

⁷⁴ John Doe, *Setting Up Your Shots* (New York: Filmmaker Press, 2021), hlm. 45.

Master/Establishing Shot adalah pengambilan gambar dari jarak yang jauh untuk menampilkan objek, kegiatan, serta lingkungan sekitar. **Full Shot** memperlihatkan objek secara utuh, termasuk aktivitas yang sedang berlangsung. **Long Shot** menunjukkan subjek sebagai bagian kecil dari latar belakang yang lebih besar, memberikan kesan bahwa subjek tersebut kurang penting. **Extreme Long Shot**, diambil dari jarak sangat jauh, lebih menonjolkan latar belakang ketimbang objek utama. **Medium Shot** menunjukkan subjek setengah tubuh, sementara **Medium Close Up** fokus pada bagian atas tubuh, dari dada ke atas. **Extreme Close Up** mengambil gambar dengan jarak sangat dekat, hanya menunjukkan bagian kecil tubuh seperti bibir, hidung, atau mata. Teknik sudut pengambilan gambar, seperti **High Angle**, membuat objek tampak lebih kecil dan dramatis, sedangkan **Low Angle** memberikan kesan objek lebih besar dan dominan. **Teknik Tilt** melibatkan pergerakan kamera secara vertikal atau horizontal dalam bidang yang sama. **Full Focus** digunakan untuk menggambarkan objek dengan latar belakang objek lain yang lebih besar, sementara **Mechanical** memungkinkan pergerakan bebas dengan arah horizontal atau vertikal dari objek yang jauh menuju dekat. **Teknik Zoom** memperbesar atau memperkecil objek dengan menggerakkan lensa dari jauh ke dekat. Transition adalah teknik peralihan antara gambar, yang mengubah satu gambar menjadi gambar lainnya, biasanya

untuk mengganti objek. Terakhir, **Montage** adalah teknik yang digunakan untuk menampilkan satu adegan tanpa narasi, hanya dengan musik sebagai latar suara.

G. Metode Penelitian

1. Paradigma Penelitian: konstruktivisme

Paradigma konstruktivis memandang ilmu sosial sebagai pendekatan yang komprehensif terhadap aspek-aspek penting dalam masyarakat. Paradigma ini menekankan pengamatan dan objektivitas dalam menggali ilmu pengetahuan atau realitas. Langkah ini dilakukan melalui studi mendalam dan observasi langsung terhadap individu-individu yang terlibat dalam membentuk, mempertahankan, serta mengatur kehidupan sosial mereka.⁷⁵

Paradigma ini memungkinkan peneliti untuk tidak hanya melihat fenomena secara individual, tetapi juga berusaha memahami konteks sosial dan budaya yang membentuk perilaku individu atau kelompok. Ini dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap pelaku sosial, yang secara aktif terlibat dalam pembentukan, pemeliharaan, dan pengendalian dunia sosial mereka. Oleh karena itu, konstruktivisme berfokus pada pemahaman yang lebih holistik terhadap suatu fenomena, dengan mempertimbangkan sudut pandang, pengalaman, dan interaksi para pelaku yang terlibat. Dengan pendekatan ini, penelitian berusaha

⁷⁵ Dedy N. Hidayat, *Paradigma dan Metodologi Penelitian Sosial Empirik Klasik* (Jakarta: Departemen Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Indonesia, 2003), hlm. 3.

menggali lebih dalam mengenai bagaimana makna dan realitas sosial dibangun dan dipertahankan dalam masyarakat, sambil tetap menghormati konteks yang ada tanpa keluar dari batas-batas sosial tersebut.

2. Pendekatan Penelitian: kualitatif

Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif, yang menekankan pengumpulan data deskriptif dan mendalam daripada data statistik numerik. Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang menggunakan konteks alami untuk menggali dan memahami fenomena yang ada, dengan memanfaatkan berbagai teknik dan metode yang relevan.⁷⁶ Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif karena mereka ingin memahami dan menjelaskan peristiwa atau fenomena tertentu. Namun, mereka tidak terikat pada kerangka teori yang sudah ada untuk menjelaskan peristiwa tersebut. Artinya, penelitian ini adalah untuk menyajikan pemahaman yang komprehensif tentang kondisi yang sedang dianalisis, tanpa berfokus pada analisis hubungan sebab-akibat atau interpretasi mendalam berdasarkan teori tertentu.⁷⁷

Menurut Jalaludin Rachmat, penelitian kualitatif jenis ini hanya berusaha untuk menampilkan situasi atau peristiwa secara langsung,

⁷⁶ Albi Anggitto dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak Publisher, 2018), hlm. 7

⁷⁷ Jalaludin Rachmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005. hlm. 24-25.

tanpa mencoba menghubungkan atau menjelaskan hubungan antar elemen yang ada dalam peristiwa tersebut. Hal ini berarti penelitian ini cenderung fokus pada deskripsi yang detail tentang fenomena yang diamati, mengungkapkan apa yang terjadi, bagaimana peristiwa tersebut berlangsung, dan apa yang terlihat tanpa mencoba menarik kesimpulan yang lebih luas atau membuat generalisasi yang lebih kompleks. Karena itu, penelitian ini tetap berada dalam batas-batas yang ditentukan oleh fokus fenomena yang dikaji.

3. Metode Penelitian: Semiotika Charles Sanders Peirce

Penelitian ini menerapkan analisis semiotik yang berlandaskan teori Charles Sanders Peirce, yang menitikberatkan pada pemahaman serta penafsiran terhadap tanda dengan mengelompokkan tanda ke dalam tiga kategori utama: ikon, indeks, dan simbol. Tanda yang menyerupai objek yang diwakili disebut ikon, misalnya gambar atau lukisan yang mencerminkan objek nyata. Indeks, di sisi lain, adalah tanda yang memiliki hubungan langsung dengan objeknya, seperti jejak kaki yang menunjukkan keberadaan seseorang. Sedangkan simbol adalah tanda yang maknanya tidak terhubung langsung dengan bentuk fisiknya, melainkan berdasarkan konvensi atau kesepakatan sosial, seperti kata-kata dalam bahasa yang mengandung arti tertentu.⁷⁸

⁷⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007. hlm. 4.

Dalam konteks ini, penelitian berfokus pada bagaimana tanda-tanda dalam video klip dianalisis menggunakan pembagian ini. Lofland berpendapat bahwa kata-kata dan tindakan sangat penting untuk penelitian kualitatif, yang juga berfungsi sebagai sumber data utama dalam analisis semiotika. Data tambahan, seperti dokumen atau rekaman video lainnya, digunakan sebagai sumber tambahan yang dapat memberikan konteks lebih dalam terhadap tanda-tanda yang ada. Dalam hal ini, meskipun pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce memberikan kerangka teoretis yang kuat, penelitian tetap berpegang pada data yang ada tanpa keluar dari konteks visual dan simbolik yang relevan dengan video klip yang diteliti.

4. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah elemen atau entitas yang memberikan informasi atau data yang diperlukan oleh peneliti.⁷⁹ Fokus utama penelitian ini adalah video klip Sal Priadi "Gala Bunga Matahari", karena memberikan representasi visual dan simbolik yang dapat dianalisis melalui pendekatan semiotika. Video klip ini dipilih karena mengandung berbagai elemen visual dan naratif yang dapat mengungkapkan makna mendalam tentang tema kehidupan, spiritualitas, dan simbolisme alam.

⁷⁹ Anugerah Ayu Snedari, "Mengenal Jenis Penelitian Deskriptif Kualitatif pada Sebuah Tulisan Ilmiah", Liputan6.com, <https://www.liputan6.com/hot/read/4032771/mengenal-jenis-penelitian-deskriptif-kualitatif-pada-sebuah-tulisan-ilmiah?page=2>, diakses pada 15 Januari 2025.

Objek penelitian dalam studi ini adalah segmen-semen tertentu yang terdapat dalam video klip Gala Bunga Matahari. Potongan scene yang dimaksud meliputi berbagai scene visual yang muncul dalam video klip, seperti representasi alam, tokoh-tokoh, Selain itu, terdapat elemen-elemen simbolik yang berperan dalam mempertegas makna yang ingin disampaikan oleh Sal Priadi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penggunaan simbol-simbol tersebut dapat mengungkapkan nilai-nilai yang berkaitan dengan kehidupan dan dimensi spiritual.

5. Teknik Pengumpulan Data

Proses untuk mengumpulkan informasi merupakan bagian penting dalam setiap studi. Pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah:

- a. Observasi: metode penelitian yang melibatkan penggunaan panca indera secara sistematis untuk mengamati objek penelitian, dengan alat seperti catatan, skala penilaian, dan perangkat mekanis. Teknik ini fokus pada pengamatan perilaku dan aktivitas objek, dengan mencatat hal-hal penting secara langsung. Edwards dan Talbott menyatakan bahwa “semua studi penelitian yang baik dimulai dengan observasi,” yang memerlukan perumusan masalah, pemahaman mendetail, dan Strategi yang tepat dalam pengambilan data.⁸⁰

⁸⁰ Edwards dan Tabolt, *The Hard Press Researcher: The Hartdbook for the Caring Professions*, Longman, London, 1994. Hlm. 77.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi secara spesifik pada bagian Scene yang ada pada objek peneliti. Peneliti akan melihat Scene tersebut guna memperoleh data primer yang berhubungan dengan objek penelitian.

b. Dokumentasi: metode yang digunakan untuk meneliti permasalahan penelitian dengan mengumpulkan dokumen dan data yang relevan guna membuktikan dan mengonfirmasi suatu kejadian. Dalam penelitian kualitatif, teknik dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap untuk metode observasi dan wawancara. Pengumpulan informasi dilakukan dengan cara mengakses arsip seperti buku teori, pendapat, serta hukum yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumen yang dikumpulkan dapat mencakup teks, ilustrasi, atau hasil karya lainnya.⁸¹

Menurut Sugiyono, dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui rekaman peristiwa yang telah terjadi, yang bisa berupa tulisan, gambar, atau karya penting milik individu atau organisasi.⁸² Beliau juga menjelaskan bahwa dokumen sebagai sumber data dalam pengumpulan data dibagi menjadi tiga kategori: dokumen berbentuk tulisan, gambar, dan karya. Tulisan yang termasuk dalam kategori dokumen mencakup buku, jurnal pribadi, riwayat hidup, narasi, biografi, serta

⁸¹ Zuhriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori-Aplikasi*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009. Hlm. 191.

⁸² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2016. Hlm. 240.

ketentuan hukum. Sedangkan dokumen dalam format visual bisa berupa foto, ilustrasi, rekaman film, video, CD, DVD, kaset, dan media serupa. Sedangkan dokumen dalam bentuk karya meliputi karya seni, artefak, lukisan, naskah tulisan, prasasti, dan ukiran.

Penelitian ini akan mengumpulkan berbagai informasi, baik yang bersifat primer maupun sekunder, yang diperoleh dari referensi penelitian sebelumnya terkait dengan objek yang diteliti.

c. Teknik Analisis Data: Metode analisis data merujuk pada pendekatan yang digunakan untuk memproses data dan informasi yang telah dikumpulkan, dengan tujuan untuk menghasilkan temuan atau kesimpulan dari suatu penelitian. Seperti halnya dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sesuai dengan prosedur pengembangan pola, tema, kategori, dan ciri-ciri umum.⁸³ Menurut Connole, Smith, dan Wiseman mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif memiliki empat karakteristik⁸⁴, yaitu:

- 1) Penelitian kualitatif merupakan sebuah aktivitas penelitian yang memiliki sifat alamiah berdasarkan kepada latar belakang sosial, budaya, dan historis.
- 2) Penelitian kualitatif berkaitan dengan proses sosial beserta dengan makna-makna yang terkandung didalamnya.

⁸³ Sapto Haryoko, dkk. "Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, dan Prosedur Analisis)", Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, Makassar, 2020. Hlm.23.

⁸⁴ Connole, Smith & Wiseman, "The Research Enterprise" Issues and Methods in Research: Study Guide, Distance Education Centre, University of South Australia, Underdale SA, 1993 (1990), hlm. 167.

- 3) Penelitian kualitatif sangat memungkinkan adanya untuk dirancang kembali selama kegiatannya menggunakan analisis data serta prosesnya bersifat linear, tetapi dapat juga bersifat spiral.
- 4) Penelitian ini menekankan pada fleksibilitas dalam proses analisis serta pengumpulan informasi.

Analisis data melibatkan proses penafsiran terhadap data-data yang dikumpulkan dan cenderung bersifat subjektif, sehingga memiliki ciri khas terikat dengan suatu teks yang berasal dari transkrip data. Data transkrip diperoleh dari beragam sumber melalui proses pengumpulan menggunakan instrumen pengumpulan data kualitatif. Setelah itu, dilakukan proses analisis terhadap data yang terkumpul.⁸⁵ Tahapan yang akan dilakukan peneliti menggunakan analisis data yaitu dengan menonton Video Klip Gala Bunga Matahari dan selanjutnya peneliti akan memotong Scene-Scene yang berkaitan dengan gambaran surga.

d. Sumber Data: Data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu data utama dan data pendukung. Yang utama adalah yang dikumpulkan melalui proses hasil observasi objek kajian berupa menonton video klip gala bunga matahari melalui platform YouTube, dan dokumentasi berupa Scene yang ada di

⁸⁵ Johnson and Christensen, "Educational Research Quantitative, Qualitative, and Mixed Approaches" Fifth Edition, University of South Alabama, Sage Publisher, 2004. hlm. 126.

dalam video klip gala bunga matahari. Data pendukung merupakan data tambahan yang berfungsi untuk mendukung data utama. Data pendukung diperoleh dari literatur yang sudah ada terkait dengan objek dan subjek penelitian.

6. Sistematika Pembahasan

Studi ini akan dibagi menjadi empat bagian utama yang saling terhubung untuk membuatnya lebih sistematis dan membuatnya lebih mudah dipahami, terarah, logis, dan saling berhubungan satu sama lain. Masing-masing bab digambarkan di sini:

Bab I: PENDAHULUAN

Pada bagian awal, disajikan gambaran umum mengenai penelitian ini yang mencakup konteks masalah yang diangkat, tujuan dari penelitian, manfaat yang dapat diperoleh, tinjauan pustaka, pendekatan yang digunakan dalam penelitian, serta struktur pembahasan yang akan diuraikan.

Bab II: GAMBARAN UMUM

Bab ini menyajikan ringkasan mengenai topik penelitian yang diangkat, termasuk pembahasan mengenai biografi Sal Priadi serta video klip Gala Bunga Matahari.

Bab III: PEMBAHASAN

Pada Bab ini membahas analisis video klip Sal Priadi "Gala Bunga Matahari" dan Gambaran surga yang terkandung di dalamnya.

Bab IV: PENUTUP

Pada bagian ini disajikan ringkasan hasil penelitian serta saran yang dapat diberikan berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Menurut hasil-hasil yang ditemukan yang diperoleh, kesimpulan yang dapat diambil adalah:

- 1. Objek:** Gambaran surga yang disampaikan melalui visual dalam video klip. Surga digambarkan sebagai tempat yang penuh dengan keindahan, kedamaian, dan kebahagiaan. Hal ini terlihat dari elemen-elemen seperti bunga matahari dan sungai putih yang menyerupai sungai yang dialiri susu, yang merupakan simbol kehidupan ideal yang penuh berkah dan kesucian.
- 2. Representamen:** Elemen-elemen visual seperti bunga matahari, anak kecil, serta suasana damai dalam video klip yang berfungsi sebagai tanda atau perwujudan dari konsep surga. Anak kecil dalam video klip juga dianggap merepresentasikan ajakan menuju surga, mengingatkan pada ajaran dalam Al-Qur'an dan hadis tentang kehidupan abadi yang bahagia di akhirat.
- 3. Interpretan:** Pemaknaan dari tanda-tanda tersebut adalah ajakan menuju kehidupan yang lebih baik di akhirat sebagai ganjaran bagi mereka yang beriman dan menjalankan kebaikan di dunia. Surga dalam interpretasi ini bukan hanya tempat yang indah, tetapi juga simbol harapan, kerinduan, dan pertemuan kembali jiwa-jiwa yang terpisah dalam keabadian.

4. Gambaran Surga: Gambaran surga yang disampaikan melalui video klip Gala Bunga Matahari karya Sal Priadi adalah tempat yang penuh dengan keindahan, kedamaian, dan kebahagiaan abadi. Hal ini tercermin melalui visual bunga matahari yang bermekaran dan sungai putih yang menyerupai sungai yang dialiri susu, yang dalam tradisi Islam sering kali menjadi simbol kehidupan ideal yang penuh berkah dan kesucian. Bunga matahari melambangkan harapan dan kehangatan, sementara sungai putih menggambarkan kesucian dan anugerah Tuhan yang tak terbatas.

Kehadiran anak kecil dalam video klip semakin memperkuat gambaran surga. Anak tersebut tampak mengenakan pakaian berwarna cerah dan berinteraksi dengan alam sekitarnya dengan penuh keceriaan, seolah menyampaikan pesan tersirat untuk mengajak menuju tempat tersebut. Dalam ajaran Al-Qur'an dan hadis, surga digambarkan sebagai tempat di mana manusia kekal muda, tidak pernah mengalami penuaan, dan dipenuhi kebahagiaan yang tiada akhir. Anak kecil dalam video ini dapat dimaknai sebagai representasi dari jiwa yang murni dan ajakan untuk menjalani kehidupan yang baik agar dapat mencapai kebahagiaan abadi di akhirat.

Keseluruhan elemen visual dan naratif dalam video klip ini menunjukkan bahwa Sal Priadi menggambarkan surga bukan

hanya sebagai tempat yang indah secara fisik, tetapi juga sebagai ruang yang penuh dengan kerinduan dan harapan. Surga dalam interpretasi ini menjadi tujuan akhir yang dinantikan, tempat di mana jiwa-jiwa yang terpisah dapat kembali bersatu dalam keabadian. Ini menjadikan surga lebih dari sekadar simbol kebahagiaan, tetapi juga sebagai simbol pengharapan dan pertemuan kembali dengan orang-orang tercinta.

B. Saran

Berlandaskan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, beberapa rekomendasi disampaikan oleh penulis:

1. Setelah menonton video klip Gala Bunga Matahari karya Sal Priadi, sebaiknya kita tidak hanya menikmati keindahan visual yang ditampilkan, tetapi juga merenungkan makna mendalam mengenai gambaran surga yang disampaikan melalui lagu Gala Bunga Matahari. Sikap kritis dalam menilai dan menginterpretasi simbol-simbol yang ada dapat membantu kita memahami pesan tentang kehidupan yang lebih baik serta harapan akan hidup yang damai dan tenteram.
2. Lagu dapat dimanfaatkan oleh praktisi dakwah sebagai media yang efektif untuk menyampaikan pesan. Media ini memiliki kekuatan untuk menyampaikan pesan yang mendalam tentang gambaran surga dan kehidupan yang penuh harapan, tanpa

terikat ruang dan waktu, serta mampu menjangkau masyarakat yang lebih luas.

3. Bagi penelitian berikutnya. Penelitian ini memiliki batasan, yaitu hanya berfokus pada gambaran surga dalam video klip Gala Bunga Matahari karya Sal Priadi. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian dengan perspektif yang lebih luas, seperti membandingkan representasi surga dalam berbagai video klip atau mengeksplorasi tema kehidupan setelah mati dalam musik secara umum. Selain itu, mengingat lagu, terutama lagu religi, menjadi bagian dari gejala sosial yang diminati masyarakat saat ini, penelitian lebih lanjut dapat mengkaji bagaimana musik berperan dalam membentuk pemahaman spiritual dan budaya dalam kehidupan modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlan Arridho. (2021) Analisis Semiotik Pesan Dakwah Dalam Video Klip Lagu Medley Ummi x Ibu (Sakha). Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Albi Anggitto dan Johan Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Jejak Publisher.
- AL Mikraj. (2024). Opini Lirik 'Gala Bunga Matahari' Lagu Sal Priadi. *Jurnal Ilmiah INSURI Ponorogo*. Vol.5 No.1.
- Alex Sobur. (2004). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Cet. Ke-2.
- Alex Sobur. (2006). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Cet. ke-3.
- Alighieri, Dante. (2003). *The Divine Comedy*. Penguin Classics.
- Alfa Kamila. (2024, Agustus, 09). Music & Movie. Retrieved from jawapos.com: <https://www.jawapos.com/music-movie/014958754/video-klip-gala-bunga-matahari-bikin-nangis-melesat-trending-1-di-youtube>
- Ali Nurdin. (2003). *Mayoritas Penghuni Surga*. Jakarta: Erlangga.
- Annis Nurrahim Lestari. (2022) Analisis Sinematografi dan Visual Pada Video Klip NCT 2021 Beautiful. Skripsi Telkom University Jakarta.
- Annisa Husnusyifa dan Haryadi Mujianto. (2024). Analisis Semiotika Makna Lagu 'Gala Bunga Matahari' Karya Sal Priadi. *Jurnal Techno-Socio Ekonomika*. Vol.17 No.2.
- Anugerah Ayu Snedari. (2021, Februari, 01). Hot. Retrieved from Liputan6.com: <https://www.liputan6.com/hot/read/4032771/mengenal-jenis-penelitian-deskriptif-kualitatif-pada-sebuah-tulisan-ilmiah?page=2>
- Arsyad, Azhar. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asep Tian Dwi Cahya. (2021). Analisis Makna Lagu 'Lihat, Dengar, Rasakan' dari Sheila on 7 Menggunakan Pendekatan Semiotika. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol.67 No.1.

- Ayu Ma'as. (2025, Februari, 28). Lirik dan Makna Lagu Ghost - Justin Bieber, Penuh Pesan Bermakna untuk Generasi Muda. Retrieved from Kids.grid.id: <https://kids.grid.id/read/473244797/lirik-dan-makna-lagu-ghost-justin-bieber-penuh-pesan-bermakna-untuk-generasi-muda?page=all>
- Bima Setyo Aji. (2022). *Analisis Semiotika dalam Video Klip "Hara"*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Benny H. Hoed. (2011). *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya*. Depok: Komunitas Bambu.
- Chrismonica. (2024, Desember, 05). Selebriti. Retrieved from Orami.co.id: <https://www.orami.co.id/magazine/profil-sal-priadi>
- Connole, Smith & Wiseman. (1993). *The Research Enterprise Issues and Methods in Research: Study Guide*. Underdale SA: Distance Education Centre, University of South Australia.
- Dedy N. Hidayat. (2003). *Paradigma dan Metodologi Penelitian Sosial Empirik Klasik*. Jakarta: Departemen Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Indonesia.
- Dinda Assalia dan Avero Pramasheilla. (2021). Penerapan Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure dalam Pertunjukan Kethoprak Ringkes. Performing Arts Education. Vol.1 No.1.
- Edwards, dan Tabolt. (1994). *The Hard Press Researcher: The Handbook for the Caring Professions*. London: Longman.
- Eagleman, David. (2009). *Sum: Forty Tales from the Afterlives*. Pantheon.
- Ega Krisnawati. (2025, Februari, 28). Lirik Ghost: Lagu Justin Bieber dan Arti Maknanya tentang Kehilangan. Retrieved from Tirto.id: <https://tirto.id/lirik-ghost-lagu-justin-bieber-dan-arti-maknanya-tentangkehilangan-gkkw>
- Elsa Priskila Yonathan. (2022, Maret, 21). Seleb. Retrieved from Malangterkini.pikiran-rakyat.com: <https://malangterkini.pikiran-rakyat.com/seleb/pr-1254032629/profil-dan-biodata-sal-priadi-musisi-puitis-asal-malang-lengkap-dengan-tanggal-lahir-dan-akun-instagram?page=all>
- Emanuel Swedenborg. (2006). *Heaven and Hell*. Swedenborg Foundation.

Encarta. (2007). *Microsoft Encarta Encyclopedia*. Redmond: Microsoft Corporation.

Fathurrozak. (2025, Februari, 28). Tak Mau Bikin Sedih, Video Klip Gala Bunga Matahari Ingin Tebarkan Kehangatan Lagu. Retrieved from Media Indonesia: <https://mediaindonesia.com/hiburan/691423/tak-mau-bikin-sedih-video-klip-gala-bunga-matahari-ingin-tebarkan-kehangatan-lagu>

Fera Andriani. (2017). Pragmatisme: Menepis Keraguan, Memantapkan Keyakinan. *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan dan Pranata Islam* Vol.8 No.2.

Fitrah Sanggoleo Putra Jaya Razak. (2024). Representasi Cinta dan Kehilangan dalam Media Audiovisual pada 'Gala Bunga Matahari' oleh Sal Priadi. *Newcomb*. Vol.1 No.2.

Herita Endriana. (2024, Agustus, 09). GenNews. Retrieved from gensindo.sindonews.com:
<https://gensindo.sindonews.com/read/1432039/700/penjelasan-video-musik-gala-bunga-matahari-dari-sal-priadi-1723169304>

Ibnu Katsir. (1999). *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azhim*, Vol. 4. Beirut: Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyyah.

Ibnu Katsir. (1999). *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azhim*, Vol. 5. Beirut: Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyyah.

Imam al-Bukhari. *Shahih al-Bukhari*. Kitab al-Adab. Bab al-Maza, Hadis no. 6094.

Imam al-Bukhari. Shahih al-Bukhari. Kitab Bad' al-Khalq. Bab Ma Ja'a fi Sifati al-Jannah, Hadis no. 3245; Imam Muslim. Shahih Muslim. Kitab al-Jannah wa Sifatu Na'imiha wa Ahliha. Bab Sifatu Khiyam al-Jannah, Hadis no. 2838.

Imam al-Bukhari. Shahih al-Bukhari. Kitab al-Tauhid. Bab Kalam Rabb, Hadis no. 7439; Imam Muslim. Shahih Muslim. Kitab al-Iman. Bab Ma'rifat Tariqi al-Ru'yah, Hadis no. 2837.

Imam al-Tirmidzi. *Sunan al-Tirmidzi*. Kitab al-Adab. Bab fi al-Madh. Hadis no. 1995.

Imam al-Tirmidzi. *Sunan al-Tirmidzi*. Kitab al-Zuhd. Bab Ma Ja'a fi al-Ridha bi al-Qaleel. Hadis no. 1995.

Imam Muslim. Shahih Muslim. Kitab al-Jannah wa Sifatu Na'imiha wa Ahliha. Bab Sifatu Ahl al-Jannah, Hadis no. 2836.

Imam Muslim. Shahih Muslim. Kitab al-Iman. Bab Ma'rifat Tariqi al-Ru'yah, Hadis no. 181.

In Stories. (2024, Agustus, 18). Stories. Retrieved from Dewatiket.id: <https://dewatiket.id/blog/lagu-sal-priadi/>

ISI-DPS. (2023). Ada Musik Dalam Ayat-Ayat Al-Quran. *Jurnal ISI-DPS* Vol. 12 No. 3.

Jalaluddin al-Mahalli dan Jalaluddin as-Suyuthi. (2000). *Tafsir al-Jalalain*. Vol. 5. Beirut: Dar al-Fikr.

Jalaludin Rachmat. (2005). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

John Fiske. (2012). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Cet. ke-1.

John Doe. (2021). *Setting Up Your Shots*. New York: Filmmaker Press.

Johnny Cash. (2025, Februari, 28). Retrieved from YouTube: <https://www.youtube.com/watch?v=c-V3H4gAR4g>

Johnson dan Christensen. (2004). *Educational Research: Quantitative, Qualitative, and Mixed Approaches* Edisi Kelima. University of South Alabama: Sage Publisher.

Jonathan L. Friedmann. (2013). *Music in Biblical Life: The Roles of Song in Ancient Israel*. Jefferson: McFarland.

JURNAL KALIMANTAN. (2024, Juli, 27). Hiburan. Retrieved from Jurnalkalimantan.com https://jurnalkalimantan.com/gala-bunga-matahari-nya-sal-priadi-tempati-puncak-top-50-spotify/#google_vignette

Justin Bieber. (2025, Februari, 28). Retrieved from YouTube: <https://www.youtube.com/watch?v=Fp8msa5uYsc>

Kementrian Agama. (2022). Al-Qur'an dan Terjemahannya. Retrieved from Qur'an Kemenag: <https://quran.kemenag.go.id/>

Kris Budiman. (2004). *Semiotika Visual*. Yogyakarta: Penerbit Buku Baik.

- Kris Budiman. (2005). *Ikonitas: Semiotika Sastra dan Seni Visual*. Yogyakarta: Penerbit Buku Baik.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. (2010). Keniscayaan Hari Akhir: Tafsir Al-Qur'an Tematik. *Jurnal Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an*. Vol. 12 No. 3.
- Lanny Kusuma. (2024, Agustus, 09). Entertainment. Retrieved from Fimela.com:
<https://www.fimela.com/entertainment/read/5668541/cerita-sal-priadi-tentang-lagu-gala-bunga-matahari-ada-kerinduan-dan-air-mata-yang-tak-bisa-ditahan>
- Lexy J. Moleong. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, edisi revisi.
- Lewis, C.S. (2001). *The Great Divorce*. HarperOne.
- M. Quraish Shihab. (2000). *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, Vol. 1. Jakarta: Lentera Hati.
- M. Quraish Shihab. (2000). *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahtu Dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan.
- Meli Agustia. (2024) Analisis Semiotika Nilai-Nilai Sosial Dalam Video Klip Lagu "Senyumlah" Karya Andmesh. Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Miranti. (2024, Desember, 05). Hot. Retrieved from Liputan6.com:
<https://www.liputan6.com/hot/read/5820069/simak-daftar-lengkap-pemenang-ami-awards-2024-salma-salsabil-dominan-bawa-pulang-4-piala>
- Muhammad Zulfikarullah. (2017). Surga dalam Literatur Al-Qur'an. *Jurnal al-Burhan*. Vol.17 No.1.
- Nabila Puteri. (2024) Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Video Klip Tutur Batin Oleh Yura Yunita. Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Nabila Fadhilah. (2022) Representasi Pesan Self Acceptance Pada Video Klip Yura Yunita 'Tutur Batin'. Skripsi Universitas Indonesia Depok.

- Nurisma Rahmatika. (2024, Agustus, 08). Style. Retrieved from Marketeers.com: <https://www.marketeers.com/makna-video-klip-gala-bunga-matahari-oleh-sal-priadi-bikin-banjir-air-mata/>
- Nurmawati Ikromah. (2024, September, 18). Entertainment. Retrieved from jatim.pikiran-rakyat.com: <https://jatim.pikiran-rakyat.com/entertainment/pr-3748576475/bukan-gala-bunga-matahari-ini-lagu-sal-priadi-yang-paling-banyak-didengar-di-spotify?page=all>
- Nurul Savira. (2023) Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Video Klip Yura. Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Pawito. (2009). *Komunikasi Politik, Media Massa dan Kampanye Pemilihan*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Profil Tokoh. (2024, Juli, 03). Entertainment. Retrieved from Kumparan.com: <https://kumparan.com/profil-tokoh/biodata-sal-priadi-aktor-sekaligus-penyanyi-yang-viral-di-media-sosial-233W3HrPjmr>
- Putri Monica. (2024, Juni, 26). Profil Sal Priadi: Biodata, Istri, Agama, hingga Kumpulan. Retrieved from Inilah.com: <https://www.inilah.com/salmantyo-ashrizky-priadi>
- Qommarria Rostanti. (2024, September, 14). Happening. Retrieved from Ameera.republika.co.id: <https://ameera.republika.co.id/berita/sjs8ee425/sal-priadi-pecahkan-rekor-baru-di-spotify-pendengar-bulanan-capai-11-juta>
- Quraish Shihab. (2005). *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, Vol. 6. Jakarta: Lentera Hati.
- Rasendriya Arka Reswara, dkk. (2023). Manajemen Produksi Video Klip 'Klebus' Ngatmo Mbilung. *Jurnal Audiens*. Vol.4 No.3
- Richard Matheson. (2004). *What Dreams May Come*. New York: Tor Books.
- Rita Ariyanti. (2024, Agustus, 11). Entertainment. Retrieved from Jabarekspres.com: <https://jabarekspres.com/berita/2024/08/11/makna-dan-lirik-lagu-sal-priadi-gala-bunga-matahari-benarkah-jadi-gambaran-surga/>
- Rita Ariyanti. (2024, Maret, 26). Ramadhan. Retrieved from Kompasiana.com: <https://ramadan.kompasiana.com/merzagamal8924/6601f77fc57afb>

[2c087cc2d3/musik-religi-indonesia-dari-tradisional-hingga-modern](https://www.youtube.com/watch?v=2c087cc2d3/musik-religi-indonesia-dari-tradisional-hingga-modern)

Sal Priadi. (2024, Agustus, 08). Retrieved from Youtube: <https://www.youtube.com/watch?v=AQpEIZ8dNcU>

Sal Priadi. (2024, *Tidak Ada Tanggal dan Bulan Terbit*). Retrieved from Spotify: <https://open.spotify.com/track/5eBk8ZXcd0pb0AO4a5PpOg>

Sapto Haryoko, dkk. (2020). *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, dan Prosedur Analisis)*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.

Schimmel, A. (1975). *Mystical Dimensions of Islam*. Chapel Hill: University of North Carolina Press.

Samuel Coreas. (2025, Februari, 28). Retrieved from YouTube: <https://www.youtube.com/watch?v=yzi1d9T2EJg>

Seyyed Hossein Nasr. (1987). *Islamic Art and Spirituality*. Albany: SUNY Press.

Shandy Pradana. (2024, Agustus, 09). Entertainment. Retrieved from idntimes.com: <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/shandy-pradana-1/makna-mv-gala-bunga-matahari>

Smith. (2019). Visual Semiotics in Music Videos. *Journal of Media Studies*. Vol. 45

Sugiyono. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Syaikh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin. (2002). *Tafsir Al-Muyassar*. Riyadh: Dar al-'Ilm li al-Malayin.

Universitas Negeri Surabaya. (2024). Makna Bunga Matahari dalam Video Klip 'Gala Bunga Matahari' - Penantian dan Kesetiaan. *Jurnal Ilmiah Universitas Negeri Surabaya*. Vol.10 No.1.

Vernallis, C. (2004). *Experiencing Music Video: Aesthetics and Cultural Context*. New York: Routledge.

Vicky Hayden Alzaini. (2025, Februari, 28). Ulasan Video Musik 'Haruskah Aku Mati': Visual dan Pesan Emosional. Retrieved from Opinia.id:

<https://opinia.id/ulasan-video-musik-haruskah-aku-mati-visual-dan-pesan-emosional>

Yohanis Paiman Londong. (2024, Agustus, 10). Ruang Seni. Retrieved from Hypeabis.id: <https://hypeabis.id/read/38995/sal-priadi-luncurkan-video-klip-gala-bunga-matahari-yang-penuh-haru>

Zuhriah. (2009). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori-Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.